***Press Release***

**THE UNDERDOGS**

**KARNA SAHABAT ADALAH HEBAT**

***Persembahan Kreator* NGENEST *dan* CEK TOKO SEBELAH**

***Catatan Produser –* Chand Parwez Servia**

Kreator NGENEST *Kadang hidup Perlu Ditertawakan* dan CEK TOKO SEBELAH kembali hadir dengan tontonan milenial, sebuah komedi sarat pesan untuk keluarga Indonesia. Tentang bagaimana orang tua menyikapi perkembangan anak-anak remajanya, tentang remaja korban *bullying* yang *survive*, tentang diujinya persahabatan dan berkarya kreatif yang mengantar sukses.

**THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat*** merupakan karya Starvision, di mana saya dan Ernest Prakasa berkolaborasi sebagai produser. Proses kreatifnya berjalan lebih intens dan seru dari 2 film sebelumnya, karena secara cerita **THE UNDERDOGS - *Karna Sahabat adalah Hebat***lebih lebar dan melibatkan pemain terbanyak dari aktor, komika, penyanyi, YouTubers, dan penulis, seperti : Sheryl Sheinafia, Brandon Salim, Babe Cabiita, Jeff Smith, Ernest Prakasa, Young Lex, Han Yoo Ra, Dede Yusuf, Meira Anastasia, Joko Anwar, Feby Febiola, Cameo Project, Dodit Mulyanto, Pandji Pragiwaksono, Aulion, Lula Lahfah, Gritte Agatha, Amel Carla, Soleh Solihun, Alitt Susanto, Sumaisy Djaitov Yanda, Gita Bhebhita, Rigen Rakelna, Yusril Fahriza, Asri Welas, Awwe, Adjis Doaibu, Lolox, Edward Suhadi, Danny Suhadi, Ria Ricis, Paopao LDP, Tretan Muslim, Ichal Kate, Bene Dion Rajagukguk, Yudha Keling, Hifdzi Khoir, Ence Bagus, Igor Saykoji, Patrick Effendy, Debby Permata, dan lain lain.

Penyutradaraan dikerjakan Adink Liwutang, yang jadi asisten sutradara di 2 film Ernest sebelumnya. Sebagai debut penyutradaraannya, Ernest membantu Adink dengan dukungan kreatif, juga Bene Dion Rajagukguk sebagai komedi konsultan. Pemilihan tema **THE UNDERDOGS** **– *Karna Sahabat adalah Hebat*** berawal dari kegelisahan yang muncul akibat fenomena sosmed yang menularkan kebencian, padahal sosmed bisa jadi solusi berbagai konflik kehidupan, khususnya bagi remaja dengan keluarganya. Di luar itu, Starvision pernah membuat film dari tema yang sama tapi dirasa baru menyasar permukaan dan kurang dalam. Skenario ditulis oleh Alitt Susanto dan Bene Dion Rajagukguk. Editor Ryan Purwoko begitu selesai menyusun gambar, kami *preview* bersama dengan *focus* *group* internal juga eksternal, dan semua sepakat ini adalah komedi dengan *value* yang pantas di*claim* sebagai film komedi remaja terbaik. Saat *preview* di SCTV sebagai TV *partner*, saya dan Ernest benar-benar *surprise* melihat reaksi tim SCTV yang terus menerus tergelak, dan juga berlinang air mata saat haru. Sedangkan untuk peredaran digital nantinya oleh iflix yang menjadikan film ini sebagai iflix *Originals Movie*.

Secara khusus untuk menunjukkan kalau karakter-karakter **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat*** riil, maka S.O.L sebagai group yang terdiri dari Sandro X (Ernest Prakasa), Oscar (Young Lex), dan Lola (Han Yoo Ra) – dibuatkan lagu rap untuk *upload* di YouTube berjudul Bumbu oleh Young Lex. Sedangkan untuk kebutuhan filmnya dibuat 7 lagu oleh Igor Saykoji dan dinyanyikan oleh The Underdogs, yaitu Ellie (Sheryl Sheinafia), Dio (Brandon Salim), Nanoy (Babe Cabiita), Bobi (Jeff Smith) sebanyak 4 lagu, dan 2 lagu dinyanyikan oleh S.O.L, dan 1 lagu kolaborasi. Lagu-lagu luar biasa ini akan kami berikan dalam bentuk CD berisi 8 lagu untuk pemesanan tiket di bioskop-bioskop 21/XXI. Bersiaplah untuk menikmati tontonan milenial **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat*** mulai **16 Agustus 2017** di bioskop-bioskop terdekat.

***Catatan Produser* - Ernest Prakasa**

Awal 2017, Pak Chand Parwez Servia melemparkan saya sebuah ide tentang film mengenai YouTube, sesuatu yang amat relevan bagi kehidupan masyarakat saat ini. Beliau menawarkan saya duduk di posisi *co-producer*, dan ini adalah sesuatu yang belum pernah saya jalani sebelumnya. Pada dasarnya, saya selalu suka mencoba tantangan baru. Seperti halnya ketika saya menerima tantangan beliau untuk menulis dan menyutradarai sendiri film NGENEST di tahun 2015 lalu.

Bagi saya, YouTube bukan cuma media hiburan. Sebagian ilmu saya di perfilman saya pelajari di YouTube. Dan realitanya, dari anak kecil hingga orang dewasa, semua menggunakan YouTube untuk berbagai keperluan. Saya tertarik mengangkat ini dari perspektif kreator. Bagaimana kita menceritakan tentang sekumpulan sahabat yang selalu dianggap cupu, dan berjuang menjadi keren dengan cara menjadi YouTubers. Dan melalui perjalanan mereka, kami berusaha menangkap fenomena riil di dunia YouTube seperti persaingan, *haters, star syndrome,* dan lain-lain.

Tapi dalam konteks yang lebih luas, ini bukan sebuah film tentang YouTube. Sesuai sub-judulnya, "Karna Sahabat adalah Hebat", sejatinya ini adalah sebuah kisah tentang persahabatan. Dan kami percaya cerita ini sangat *relatable* baik untuk para penikmat YouTube khususnya, maupun penikmat film Indonesia secara umum.

Untuk menulis cerita, saya mempercayakan kepada duet Alitt Susanto dan Bene Dion Rajagukguk. Alitt, penulis dan juga YouTuber, tentunya paham betul dunia yang ingin kita gambarkan di film ini. Alitt juga punya *taste* yang melodramatis, dan ini tercermin dari karakter-karakter yang ia ciptakan dan konflik di antara mereka. Sementara Bene, adalah penulis yang bukan hanya kuat di komedi tapi juga struktur cerita. Duet ini menurut saya berhasil menghasilkan cerita yang solid dan layak dibanggakan.

Untuk menyutradarai film ini, saya memilih Adink Liwutang. Beliau ada *co-director* saya di film NGENEST dan CEK TOKO SEBELAH, yang sangat saya yakini kapasitasnya. Dan menurut saya di film pertamanya ini Adink membuktikan bahwa ia layak mengemban kepercayaan tersebut. **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat*** ia ramu menjadi sajian yang bukan hanya lucu, tapi juga memiliki makna.

Semoga karya perdana saya sebagai produser ini bisa direspon positif oleh masyarakat, amin.

***Catatan Sutradara* - Adink Liwutang**

Setelah sekian lama berkecimpung di balik layar lebar dengan bermacam *job desk* seperti *Co Director, Line Producer, Production Manager,* dan1st *Assistant Director* di beberapa judul (CJR The Movie, Comic 8, COMIC 8 Casino King Part 1 & 2, NGENEST dan CEK TOKO SEBELAH), akhirnya saat yang saya nanti tiba.

Desember 2016, seorang Produser senior yang banyak melahirkan sutradara muda, yaitu Pak Parwez, memberikan saya kesempatan untuk menggarap film layar lebar pertama saya, sebagai sutradara. Kepercayaan dari Pak Parwez tidak datang begitu saja. Karena, Ernest Prakasa - lah yang terlebih dahulu meyakinkan Pak Parwez untuk memberikan kesempatan tersebut kepada saya.

Ide film mengenai kehidupan di *social media* terlebih YouTubers,pada awalnya datang dari Pak Parwez dan Ernest Prakasa. Ide tersebut kemudian ‘digodok’ oleh Ernest Prakasa, saya, Alitt Susanto (penulis), dan Bene Dion Rajagukguk (penulis & komedi konsultan).

Singkat cerita, lahirlah judul **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat*** untuk film pertama saya ini.

Dengan didukung oleh para *cast*  yang luar biasa berbakat, sebagai kelompok “The Underdogs” ada Sheryl Sheinafia (Ellie), Babe Cabiita (Nanoy), Brandon Salim (Dio) dan Jeff Smith (Bobi) serta kelompok “S.O.L” ada Ernest Prakasa (Sandro X), Young Lex (Oscar) dan Han Yoora (Lola), ditambah banyak *Supporting Cast* dengan nama-nama besar yang luar biasa.

Saya juga dibantu beberapa *crew* yang sangat *professional.* Untuk *cinematography*  saya percayakan pada Agung Dewantoro yang sudah sering bekerja bareng di TV *Commercial* (Iklan TV ), untuk *Art Director* Windu Arifin yang bareng di “Cek Toko Sebelah”, *Line Producer* Hesti Purwaningsih serta Comedy Consultan Bene Dion Rajagukguk, yang juga penulis skenario. Yang menarik lagi di film ini saya bekerjasama dengan Igor Saykoji, yang membuat 7 lagu baru di film ini. *Shooting Days* berlangsung selama 18 hari di Jabodetabek.

Peran yang tak kalah penting dalam menggarap film ini adalah dukungan Istri saya Anastasia, yang menurut saya amat sangat membantu menjadi teman diskusi selama proses persiapan dan bedah *script,* karena istri saya juga adalah *Line Producer* di TVC, yang tahu banyak mengenai dunia produksi.

Terakhir film **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat*** ini merupakan film yang sangat menarik menurut saya, karena secara *budget* produksi cukup besar*, production velue* nya heboh, ditambah cerita komedinya menjadi satu kesatuan yang dibungkus rapat dalam satu benang-merah drama yang tak putus. Karena itu dengan segala aspek yang ada, saya merasa, film **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat*** adalah sajian yang “matang” baik dari segi komedi maupun selipan dramanya. Semoga para penonton pun merasakan hal yang sama.

***Catatan Penulis Skenario* – Alitt Susanto**

Akhir tahun yang lalu, saat saya sedang menikmati liburan di Bali, Koh Ernest Prakasa menelpon dan menawarkan saya untuk menulis skenario film tentang YouTuber. Saat itu juga, saya tak lagi fokus kepada liburan saya, melainkan menjadi lebih tertarik kepada proyek film baru ini. Yang pertama kali saya tanyakan waktu itu adalah, “Filmnya harus laku, atau harus bagus?”

Hal itu saya pertanyakan, karena sudah ada film-film sebelumnya yang membahas tentang YouTubers dan dimainkan sendiri oleh para YouTubers. Saya takut, cerita yang saya tulis akan basi. Namun Koh Ernest mampu meyakinkan saya bahwa tidak ada cerita yang basi kalau kita mampu mengambil sudut pandang yang unik sendiri.

Dalam penulisan skenario film ini, cerita yang diangkat memang tentang kehidupan orang-orang yang berjuang hingga menjadi YouTubers terkenal. Namun dengan masukan Pak Parwez, film ini pun penuh dengan nuansa hangatnya persahabatan, konflik keluarga, rumitnya percintaan, dan motivasi tentang perjuangan hidup. Misi untuk menjadi YouTubers terkenal di film ini hanyalah sebuah contoh tentang perjuangan hidup. Di mana sebenarnya, problema yang akan dihadapi orang-orang dalam mengejar cita-cita lain juga akan serupa. Semua kendala yang dialami oleh para tokoh utama, adalah kendala-kendala yang lazim dialami oleh para orang yang ingin merintis impian mereka. Kebetulan, saya sendiri aktif di dunia *YouTube content creating*. Bisa dibilang, dalam film ini, saya mencoba untuk menuangkan pengalaman saya sendiri dalam merintis *channel* YouTube saya.

Memasuki *draft* 3 skenario saya, cerita dan karakterisasi masing-masing tokoh sudah terbangun dengan baik. Namun ada sebuah kekurangan yang menjadi kelemahan saya. Iya, setiap kali saya diminta untuk menulis cerita yang *meaningful*, saya selalu kesusahan untuk menyelipkan unsur komedi dalam cerita tersebut. Karena saya terlalu fokus kepada hal-hal yang menyentuh perasaan, sehingga saya tak bisa fokus lagi untuk menggelitik logika orang dengan adegan-adegan komedi yang *punchline*-nya kuat.

Syukurlah, Bene Dion Rajaguguk bersedia berkolaborasi dengan saya, untuk membubuhkan unsur komedi dalam cerita ini. Sebenarnya, proyek film **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat*** ini adalah semacam perekat kembali tali silaturahmi. Lima tahun yang lalu, Bene Dion sering main ke rumah saya untuk belajar nulis buku, sampai akhirnya buku dia terbit. Kemudian kami jarang bertemu karena kesibukan masing-masing. Dengan adanya proyek film ini, kami pun rutin bertemu lagi, dan bisa berkolaborasi dengan keunikan masing-masing. Tulisan saya yang cenderung mengaduk-aduk emosi, dan tulisan Bene yang penuh *punchline* komedi, bersatu dalam sebuah skenario film **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat.***

Kami berharap, **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat*** bisa menjadi sebuah film yang menghibur sekaligus menginspirasi para penonton untuk mengejar mimpi. Karena kami percaya, tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, bagi mereka yang mau berusaha sepenuh hati.

***Catatan Penulis Skenario* - Bene Dion Rajagukguk**

Pada saat Ernest Prakasa dan Chand Parwez Servia meminta saya untuk menulis skenario **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat***, saya sempat menolak karena pengetahuan saya yang terbatas akan YouTube dan segala problematikanya. Saya kemudian menerima tanggung jawab ini setelah Alitt Susanto, penulis yang juga seorang YouTuber, bersedia menjadi rekan kerja saya dalam proses pengerjaannya. Dari Alitt Susanto, saya bisa mendapatkan gambaran dan keresahan apa yang dirasakan oleh para penikmat dan pembuat konten di internet. Saya dan Alitt lalu bersama-sama mengkonstruksi sebuah cerita yang dekat dengan masyarakat digital, namun tidak menjadi rumit untuk dimengerti masyarakat awam.

Selain sebagai penulis, saya juga diberi tanggung jawab sebagai konsultan komedi. Saya turut ambil bagian dalam proses praproduksi, produksi hingga pascaproduksi, membantu Adink Alwin Liwutang sebagai sutradara, mengeksekusi adegan-adegan komedi agar tergarap dengan maksimal. Semua proses tersebut terlaksana dengan baik dan seru.

Mesti ini terkesan subjektif, proses yang telah kami lalui dalam pembuatan film ini membuat saya yakin bahwa film ini akan bisa dinikmati semua umur dan kalangan, lucu dan ringan, tetapi akan tetap meninggalkan kesan dan nilai bagi penontonnya. Semoga.

***Catatan Penulis Lagu –* Igor Saykoji**

Tujuh lagu yang disiapkan Saykoji & Profound Music untuk film **THE UNDERDOGS – *Karna Sahabat adalah Hebat***ditulis menurut alur naskah cerita dan perkembangan karakter baik S.O.L maupun The Underdogs. Musik yang dibawakan S.O.L terdengar lebih *advance*, serius dan punya nilai percaya diri yang tinggi tersirat di dalam lirik masing-masing personel.

Sementara untuk The Underdogs, warna musik mereka cenderung *fun*, dengan lirik yang terdengar polos, apa adanya dan cenderung chaos, tapi tetap asik didengar.

Lagu-lagu S.O.L dimulai dengan pernyataan soal kualitas, kelas dan standar tinggi mereka, ditambah kritik pedas mereka soal The Underdogs yang berusaha melakukan hal serupa dengan cara yang berbeda.

The Underdogs memulai lagu pertama mereka dengan nuansa *clueless* dan berantakan. Tapi lambat laun dari lagu ke lagu rasa percaya diri mereka mulai tinggi, dan mampu mengekspresikan *struggle* mereka dalam berkarya lewat lagu "Harus Kuat"

Kejutan terakhir adalah lagu kolaborasi antara S.O.L dan The Underdogs yang menjadi pengikat dan kesimpulan dari perseteruan kedua kubu YouTube *creator* yang punya warna *fun* dan arti positif yang *uplifting*.

***Sinopsis***

Bobi (Jeff Smith), siswa taat yang sering melaporkan murid-murid nakal. Dio (Brandon Salim), kutu buku yang pemalu. Nanoy (Babe Cabiita), perantau bangkotan yang berulang kali tinggal kelas. Dan Ellie (Sheryl Sheinafia), cewek yang darah seninya terlalu kental hingga dianggap aneh. Mereka adalah empat sahabat yang berbagi nasib sama di sebuah SMA. Orang-orang yang tersisihkan dan tidak dianggap.

Terinspirasi dari sukses S.O.L – Sandro X (Ernest Prakasa), Oscar (Young Lex), Lola (Han Yoo Ra), trio YouTubers sukses yang juga dulunya cupu dan sering jadi korban *bully*, kuartet ini bertekad mengubah nasib dengan cara menjadi terkenal melalui Youtube. Tapi ternyata perjuangannya tidak mudah, dan persahabatan mereka malah terpecah.

Apakah mereka akan berhasil mengubah nasib? Apakah persahabatan mereka akan bertahan melewati ujian ini? Saksikan **THE UNDERDOGS *– Karna Sahabat adalah Hebat***, drama komedi yang tayang serempak 16 Agustus 2017!

***Cast & Crew***

Ellie Sheryl Sheinafia

Dio Brandon Salim

Nanoy Babe Cabiita

Bobi Jeff Smith

Sandro X Ernest Prakasa

Oscar Young Lex

Lola Han Yoo Ra

Papa Bobi Dede Yusuf

Panitia Festival Meira Anastasia

Papa Ellie Joko Anwar

Mama Ellie Feby Febiola

Cameo Project Cameo Project

Editor Video Klip Dodit Mulyanto

Presenter Talkshow Pandji Pragiwaksono

Aulion Aulion

MC Festival 1 Lula Lahfah

Aci Gritte Agatha

Retno Amel Carla

Dokter Cahyono Soleh Solihun

MC Festival 2 Alitt Susanto

Tulang Nanoy Sumaisy Djaitov Yanda

Nantulang Nanoy Gita Bhebhita

Rahmet Rigen Rakelna

Karyo Yusril Fahriza

Bu Sonya Asri Welas

Pemilik Car Wash Awwe

Pemilik Warung Tenda Adjis Doaibu

Montir Metromini Lolox

Aming Edward Suhadi

Mama Dio Danny Suhadi

Vlogger Ria Ricis

YouTuber Penyanyi Paopao LDP

Dokter Tretan Muslim

Korban Social Experiment Ichal Kate

Fans Dio Bene Dion Rajagukguk

Pegawai Papa Bobi Yudha Keling

Dosen Hifdzi Khoir

Asisten Sutradara Iklan Ence Bagus

Cameraman Iklan Igor Saykoji

Pemilik Toko Kamera Patrick Effendy

Korban Prank 1 Debby Permata

Bintang Iklan Sabun Chacy

Geng Siswa Nakal 1 Kemal Ghifari

Geng Siswa Nakal 2 Reza Thalib

Penggemar Fanatik SOL Sadana Agung Sulistya

Korban Prank 2 Nada Syifa

Siswi 1 Nadira Octova

Siswi 2 Michelle Olivia

Siswi 3 Alvia Mawaddah

Cewek Warung Tenda 1 Putri Anne

Papa Nanoy Dorman Borisman

Bapak Melintas Rachman Avri

Anak Kampung Arief Brata

Fans Underdogs Donor Darah Denny Gitong

Produksi Starvision

Produser Chand Parwez Servia

 Ernest Prakasa

Sutradara Adink Liwutang

Produser Eksekutif Fiaz Servia

Riza

Produser Kreatif Reza Servia

 Mithu Nisar

 Raza Servia

Produser Lini Hesti Purwaningsih

Desain Produksi Windu Arifin

Konsultan Skenario Ernest Prakasa

Skenario Alitt Susanto

 Bene Dion Rajagukguk

Pencipta Lagu Igor Saykoji

Konsultan Komedi Bene Dion Rajagukguk

Penata Kamera Agung Dewantoro

Penata Artistik Stella Wenang

Penata Akting Fritz Max

Pelaku Seleksi Peran Abie Prabu

Penata Rias Joko Idris

Penata Busana Ririen Octaviany

Penata Gaya Cindy Tanod

Penyunting Gambar Ryan Purwoko

Penata Videografis Capluk

Penata Musik Andhika Triyadi

Penata Suara Khikmawan Santosa

 M Ikhsan Sungkar

Perekam Suara Yarri Bahria

Still Foto Bobprass

Twitter & Instagram @theunderdogsmov @starvisionplus

OST Number #1 – S.O.L

 Berkarya & Bergaya – The Underdogs

 Lecek Tapi Ngetrend – The Underdogs

 AZQ – The Underdogs

 Like This - S.O.L

 Harus Kuat – The Underdogs

 Lawan Jadi Kawan – The Underdogs feat S.O.L

 Bumbu – S.O.L